

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Setting Penelitian

3.1.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih adalah SMP Negeri 45 Bandung yang berlokasi di Jl. Yogyakarta No. 1 Kota Bandung. Lokasi ini dipilih karena tempatnya relatif dekat juga karena penelitian melakukan Program Latihan Kependidikan di sekolah tersebut.

Kelas yang digunakan penelitian tindakan adalah kelas VII-C, anjuran dari Guru Pamong di SMP Negeri 45 Bandung. Lingkungan sekolah yang strategis, ditunjang dengan fasilitas yang lengkap membuat nyaman untuk belajar, oleh karena itu peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di sekolah ini.

3.1.2 Waktu, Jadwal dan Sumber Data Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan April sampai bulan Mei 2016 pada semester genap Tahun Ajaran 2015/2016

2. Jadwal Penelitian

Berikut adalah gambar jadwal penelitian yang dilakukan peneliti

Tabel 3.1

Jadwal Penelitian Tindakan

| No. | Kegiatan | Waktu Pelaksanaan | | | | Keterangan |
|-----|---|-------------------|-------|-----|------|------------|
| | | Maret | April | Mei | Juni | |
| 1. | Persiapan | X | | | | |
| 2. | Observasi Awal | X | | | | |
| 3. | Pelaksanaan Tindakan I | | X | | | |
| 4. | Evaluasi siklus I, dan penentuan media gambar siklus II | | X | | | |
| 5. | Pelaksanaan siklus II | | | X | | |
| 6. | Evaluasi dan Observasi | | | X | X | |

Mitta Rahmawati Fauziah, 2016

PENGGUNAAN TEKNIK TRANSFORMASI VIDEO KLIP SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | | | | |
|----|-----------------------------------|--|--|--|---|--|
| | Akhir | | | | | |
| 7. | Tabulasi dan Analisis data | | | | X | |
| 8. | Penyusunan Draft Hasil Penelitian | | | | X | |
| 9. | Pelaporan | | | | X | |

3.1.3 Sumber Data

Data penelitian ini berasal dari karangan narasi siswa kelas VII-C SMP Negeri 45 Bandung dengan sumber data 32 orang dari setiap siklusnya. Tiga puluh dua orang tersebut merupakan siswa yang hadir pada setiap pertemuan dan mengikuti kegiatan pembelajaran secara penuh.

Adapun tiga puluh dua orang siswa yang menjadi sumber data tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2
Daftar Siswa Sumber Data

| No. | NIS | Nama | L/P |
|-----|-----------|----------------------------|-----|
| 1 | 151607078 | AI SRI MULYANI | P |
| 2 | 151607079 | AJENG MATOFANI | P |
| 3 | 151607080 | ALDI SEPTIAN | L |
| 4 | 151607081 | ANANDATI ARTA ADHI RIZQI | P |
| 5 | 151607082 | ANDRIAN RADHITYA HAMDANI | L |
| 6 | 151607083 | AZTI AZZAHRA SAFFANAH | P |
| 7 | 151607084 | BAGUS AGUSTIN | L |
| 8 | 151607085 | CAMILA RAMDHANIA EKA SUCI | P |
| 9 | 151607086 | CINDY DWI DENYATI | P |
| 10 | 151607087 | DIAN ANISA | P |
| 11 | 151607088 | ERVINA KANIA DEWI GUSTIANI | P |
| 12 | 151607089 | HANIFAH YUNI AZZAHRA | P |
| 13 | 151607090 | IKA NURAENI | P |
| 14 | 151607092 | KHANZA RAUDHAH SYAHLA | P |
| 15 | 151607093 | LOLA VLANDA | P |
| 16 | 151607094 | LUTFIAH APRIANI | P |
| 17 | 151607095 | M. RAYHANDHRA NAUFAL S. N | L |
| 18 | 151607096 | MAGHDALENA MEGA SILVIA | P |

Mitta Rahmawati Fauziyah, 2016

PENGUNAAN TEKNIK TRANSFORMASI VIDEO KLIP SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | |
|----|-----------|-------------------------|---|
| 19 | 151607097 | MALPI RAMDANI | P |
| 20 | 151607098 | MEGA ISTIANA | P |
| 21 | 151607099 | MOCHAMAD TEGAR ABDILLAH | L |
| 22 | 151607100 | MUAMMAR HISYAM HABIB | L |
| 23 | 151607101 | MUHAMMAD DAFFA RIZKY M | L |
| 24 | 151607103 | MUHAMMAD RIZA | L |
| 25 | 151607104 | NESSA FITRIANI | P |
| 26 | 151607107 | REZKY NURDIANSYAH | L |
| 27 | 151607108 | RIA APRI TRIANI | P |
| 28 | 151607109 | SITI ROHANAH | P |
| 29 | 151607111 | SONI BANYU VITDANI | L |
| 30 | 151607112 | SYIFAUH HASANAH | P |
| 31 | 151607113 | THIAN AUSTIN SAPUTRA | L |
| 32 | | SALSA ANISA MUSLIMAH | P |

3.2 Rincian Prosedur Penelitian

3.2.1 Gambaran Umum Penelitian

Penelitian pembelajaran menulis karangan narasi ini menggunakan media transformasi video klip dan metode penelitian tindakan kelas (PTK) atau *classroom action research (CAR)*. Metode ini diharapkan dapat melakukan tindakan untuk berbagai masalah yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran. Dalam hal ini menyangkut pembelajaran menulis karangan narasi.

Alasan peneliti menggunakan metode PTK ini adalah untuk memecahkan masalah yang dihadapi siswa maupun guru dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam karangan narasi. Penelitian ini muncul karena disadari adanya masalah di dalam suatu hasil pembelajaran dan mencoba menyempurnakan hasil pembelajaran dengan melakukan sebuah tindakan (*treatment*) secara berulang-ulang sampai mendapatkan hasil yang lebih dari sebelumnya, dan tindakan ini dilakukan dibawah bimbingan dan arahan guru kepada peserta didik.

Arikunto (2009, hlm. 61), memaparkan tujuan PTK antara lain sebagai berikut.

1. Memperhatikan dan meningkatkan kualitas isi, masukan, proses, dan hasil pembelajaran di sekolah

2. Membantu guru dan tenaga kependidikan lainnya mengatasi masalah pembelajaran dan pendidikan di dalam dan diluar kelas
3. Meningkatkan sikap profesional pendidik dan tenaga kependidikan
4. Menumbuh kembangkan budaya akademik di lingkungan sekolah sehingga tercipta sikap proaktif di dalam melakukan perbaikan mutu pendidikan dan pembelajaran secara berkelanjutan

Pada penelitian tindakan kelas ini seluruh rangkaian pembelajaran dilaksanakan dalam beberapa siklus secara berkelanjutan dan menghasilkan suatu keputusan sebagai hasil penelitian.

Pada penelitian tindakan kelas ini diawali dengan suatu kajian terhadap masalah pembelajaran yang dialami oleh siswa, hasil kajian ini kemudian dijadikan dasar untuk mengatasi masalah tersebut. Dalam proses PTK ini dilakukan suatu observasi dan evaluasi yang hasilnya dipakai untuk menjadi acuan melakukan upaya perbaikan dan penyempurnaan pada tahap tindakan selanjutnya. Tahap-tahap ini dilakukan secara berulang-ulang dan berkesinambungan sampai suatu kualitas tertentu tercapai.

Tahapan-tahapan pada penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut (Arikunto, 2009, hlm. 17-20)

- 1) Tahapan Pra-PTK, meliputi:
 - a. Identifikasi masalah
 - b. Analisis masalah
 - c. Rumusan masalah
- 2) Tahapan pelaksanaan PTK, meliputi
 - a. Perencanaan (*Planning*)

Tahapan perencanaan disusun berdasarkan hasil studi pendahuluan, pada siklus I perencanaan disusun berdasarkan hasil observasi awal, perencanaan siklus II disusun berdasarkan refleksi siklus I, dan begitu seterusnya sampai tujuan dari penelitian tercapai dengan hasil yang memuaskan.

- b. Pelaksanaan (*acting*)

Tahapan pelaksanaan adalah tahap berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang dimana sebelumnya tahap ini sudah dipersiapkan pada tahap perencanaan.

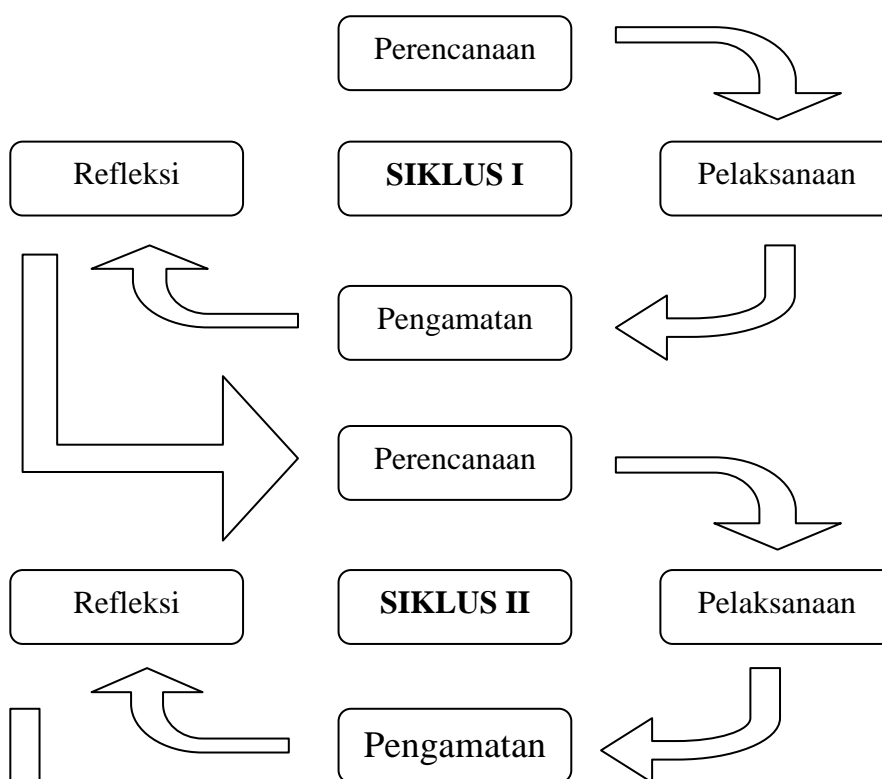
c. Pengamatan (*Observing*)

Selama proses pembelajaran berlangsung, guru dan para observer diberikan format untuk mencatat pengamatannya mengenai proses pembelajaran. Hasil catatan lapangan dan observasi akan menjadi suatu perbaikan tambahan untuk melaksanakan tindakan siklus selanjutnya.

d. Refleksi (*reflecting*)

Pada tahapan refleksi peneliti melakukan identifikasi untuk memperbaiki pembelajaran pada tindakan selanjutnya. Hasil dari refleksi ini akan menjadi acuan untuk tahapan tindakan selanjutnya sampai tercapai hasil yang memuaskan.

Model Penelitian Tindakan dari 4 tahapan (Arikunto dkk, 2009, hlm. 16) seperti gambar berikut:



Bagan 3.1

Alur Penelitian Tindakan Siklus PTK

(Arikunto dkk, 2011, hlm. 16)

Hal yang harus dilakukan untuk mendapat hasil yang optimal maka perlu pula memperhatikan prinsip-prinsip yang terdapat didalam PTK, yaitu menurut Arikunto (2009, hlm. 6-9) mengungkapkan beberapa prinsip sebagai berikut:

a. Kegiatan Nyata dalam Situasi Rutin

Penelitian yang dilakukan peneliti tidak boleh mengubah suasana rutin, penelitian harus dalam situasi yang wajar, penelitian dilakukan sebagaimana biasa belajar siswa.

b. Adanya Kesadaran Diri untuk Memperbaiki Kerja

Kegiatan penelitian tindakan kelas dilakukan bukan karena keterpaksaan, akan tetapi harus berdasarkan keinginan guru, guru menyadari adanya kekurangan pada dirinya atau pada kinerja yang dilakukannya dan guru ingin melakukan perbaikan. Guru harus berkeinginan untuk melakukan peningkatan diri untuk hal yang lebih baik dan dilakukan secara terus menerus sampai tujuannya tercapai.

c. SWOT Sebagai Dasar Berpijak

Penelitian tindakan dimulai dengan melakukan analisis SWOT, yang terdiri atas unsur-unsur, yaitu.

- *Strength* : kekuatan
- *Weaknesse* : kelemahan
- *Opporunity* : kesempatan
- *Threat* : ancaman

Empat hal tersebut dilihat dari sudut guru yang melaksanakan maupun siswa yang dikenai tindakan. Dengan berpijak pada hal-hal tersebut penelitian tindakan dapat dilaksanakan apabila ada kesejalaran antara kondisi yang ada pada guru dan juga siswa. Kekuatan dan kelemahan yang ada pada diri peneliti

dan subjek tindakan diidentifikasi secara cermat sebelum mengidentifikasi yang lain.

d. Upaya Empiris dan Sistematis

Dengan telah dilakukannya analisis SWOT, tentu saja apabila guru melaksanakan penelitian tindakan, berarti guru sudah mengikuti prinsip empiris (terkait dengan pengalaman) dan sistemik, mengacu pada unsur-unsur yang terkait dengan keseluruhan sistem yang terkait dengan objek yang sedang digarap. Pembelajaran adalah sebuah sistem, yang keterlaksanaannya didukung oleh unsur-unsur yang kait mengkait. Jika guru mengupayakan cara mengajar baru, guru pun harus juga memikirkan tentang sarana pendukung yang berbeda. Mengubah jadwal pelajaran dan semua yang terkait dengan hal-hal yang baru diusulkan tersebut.

3) Ikuti Prinsip SMART dalam Perencanaan

Menurut (zulfaidah-indrianto.blogspot.com) Smart dalam bahasa inggris artinya cerdas, namun dalam penelitian ini SMART merupakan singkatan dari huruf, adapun sebagai berikut,

- Spesifik, khusus, permasalahan tidak terlalu umum
- *Managable*, dapat dikelola, dilaksanakan. Penelitian tindakan kelas hendaknya tidak sulit, baik dalam menentukan lokasi, mengumpulkan hasil, mengkoreksi, atau kesulitan dalam bentuk lain
- *Accpetable*, dapat diterima, dalam konteks ini dapat diterima oleh subjek yang dikenai tindakan, artinya siswa tidak mengeluh gara-gara guru memberikan tindakan-tindakan tertentu dan juga lingkungan tidak tergantung
- *Realistic*, operasional, tidak di luar jangkauan. Penelitian tindakan kelas tidak meyimpang dari kenyataan dan jelas bermanfaat bagi guru dan siswa
- *Time-Bound*, diikat oleh waktu, terencana, artinya tindakan-tindakan yang dilakukan terhadap siswa sudah tertentu jangka waktunya. Batasan waktu ini penting agar guru mengetahui bentuk hasil yang diberikan kepada siswa.

3.3 Prosedur Penelitian

Mitta Rahmawati Fauziah, 2016

PENGUNAAN TEKNIK TRANSFORMASI VIDEO KLIP SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3.1 Studi Pendahuluan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan studi pendahuluan yang bertujuan mengetahui permasalahan yang perlu dipecahkan berkaitan dengan kemampuan menulis karangan narasi.

Studi pendahuluan dilakukan berupa wawancara dengan guru dan siswa. Wawancara dilakukan dengan guru bahasa dan sastra Indonesia yaitu Ibu Dwi Astutie, S.Pd. pada tanggal 5 Maret 2016. Berdasarkan hasil wawancara terungkap bahwa siswa SMP Negeri 45 Bandung belum mendapatkan pembelajaran penulisan karangan narasi dikarenakan materi belum disiapkan secara lebih rinci. Anak hanya mengetahui karangan narasi secara umum saja, sehingga pembelajaran dirasa kurang efektif.

Wawancara pratindakan pada siswa, peneliti lakukan pada tanggal 13 Maret 2016. Menyatakan bahwa sebagian siswa kelas VII-C kurang berminat di dalam menulis karangan narasi, siswa menganggap pembelajaran menulis itu membosankan, menguras pikiran, dan siswa selalu terbentur dengan ide atau inspirasi.

Selain melakukan wawancara, peneliti juga melakukan observasi dengan melakukan menyebarkan angket kepada siswa kelas VII-C dan melakukan pengamatan langsung terhadap karya siswa. Angket digunakan untuk mengetahui minat, kesan, dan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi, sedangkan pengamatan karya siswa dilakukan untuk mengetahui kekurangan siswa dalam menulis karangan narasi yang dilakukan pada tanggal 22 Maret 2016, sebagai tahapan awal untuk melaksanakan perencanaan tindakan selanjutnya dan hasilnya ternyata hampir seluruh siswa kelas VII-C mendapatkan nilai dibawah KKM, siswa mendapatkan rata-rata 55-65.

3.3.2 Perencanaan Pelaksanaan Tindakan

Tahapan perencanaan pelaksanaan tindakan dijabarkan sebagai berikut.

1. Menentukan waktu dan kelas penelitian

Siklus pertamadilakukan pada tanggal 29 Maret 2016, kelas yang digunakan kelas VII-C.

2. Menyusun rencana pembelajaran, metode, media, teknik, dan skenario pembelajaran.

Setelah menentukan waktu dan kelas penelitian, peneliti menyusun rencana pembelajaran (RPP), metode, media, teknik, dan skenario pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disusun berdasarkan Standar Kompetensi yaitu mengungkapkan berbagai informasi dalam bentuk narasi dan pesan singkat, adapun Kompetensi Dasar pada pembelajaran ini yaitu menulis informasi dari sebuah peristiwa melalui karangan narasi. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat dipadukan dengan teknik transformasi dan media video klip dimana diharapkan siswa mampu.

- a. Menentukan tema dan mengembangkan topik cerita berhubungan dengan video klip yang telah disediakan dan dapat menulis cerita yang lengkap dan berkesinambungan.
- b. Menulis karangan narasi dengan mampu memperhatikan kronologi, tokoh, peristiwa, latar.
- c. Mengembangkan cerita video klip yang telah disediakan dengan memperhatikan ejaan, tanda baca, pilihan kata yang sesuai.
- d. Materi yang diberikan mengenai pengertian karangan narasi, ciri-ciri karangan narasi, dan unsur-unsur yang membangun karangan narasi dengan menggunakan media transformasi video klip yang dianggap mampu mengatasi kesulitan belajar bagi siswa. Bentuk penilaian berupa instrumen uraian bebas mengenai karangan narasi.

3.3.3 Pelaksanaan Tindakan

Penelitian dilakukan pada tanggal 19 April 2016 (siklus ke-1), 13 Mei 2016 (siklus ke-2). Peneliti melaksanakan penelitian berdasarkan perencanaan yang telah dibuat (RPP, metode, media, teknik, dan skenario pembelajaran).

Penelitian ini memfokuskan pada kemampuan menulis karangan narasi siswa. Pada awal pembelajaran peneliti memberikan materi mengenai pengertian karangan narasi, ciri-ciri karangan narasi, dan unsur-unsur yang membangun karangan narasi (tema, latar, alur, sudut pandang, amanat). Tahapan selanjutnya

siswa diminta untuk meneliti, menyimak, dan memperhatikan unsur-unsur yang terdapat didalam sebuah karangan narasi. Selanjutnya siswa diminta untuk memperhatikan sebuah tayangan video klip yang di tayangkan guru di depan. Lalu siswa mencoba menuliskan karangan narasi dari video klip yang telah di dilihatnya dengan mengembangkan cerita yang lebih rinci.

Hasil menulis karangan narasi inilah yang akan dianalisis dan refleksi untuk mengetahui kesulitan siswa sehingga dapat dicari solusi pemecahan masalah untuk pembelajaran pada siklus selanjutnya.

3.3.4 Refleksi

Refleksi dilakukan setiap tindakan (siklus) berdasarkan hasil test siswa dan jumlah siswa, tujuannya untuk menentukan arah tindakan selanjutnya dalam kondisi tertentu, refleksi yang dilakukan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi komponen pembelajaran meliputi pengembangan bahan ajar, media, aktivitas guru dan siswa, kondisi kelas, dan minat siswa terhadap menulis karangan narasi
2. Penyusunan komponen pembelajaran meliputi pengembangan bahan pembelajaran, dan media pembelajaran.
3. Mengidentifikasi temuan-temuan untuk setiap siklus, yaitu menilai dan melihat kemajuan hasil karangan siswa untuk setiap siklusnya.
4. Merefleksikan pembelajaran yang telah berlangsung untuk perbaikan pembelajaran berikutnya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengatur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2002, hlm. 127)

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menulis karangan narasi yang berbentuk esai. Siswa diperhatikan untuk menulis karangan narasi dengan mempertimbangkan aspek-aspek menulis karangan narasi. Aspek-aspek

penilaian tersebut yaitu: (1) Kelengkapan aspek formal karangan narasi; (2) Kelengkapan unsur intrinsik karangan narasi; (3) Kepaduan unsur intrinsik; (4) Isi teks sebagai karangan narasi faktual; (5) Penggunaan Bahasa; (6) Ketepatan Penggunaan EYD.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran ini difokuskan pada keterampilan menulis karangan narasi siswa. Keterampilan menulis dapat dengan mudah dikuasai dengan seringnya berlatih secara terus menerus atau sistematis. Untuk merealisasikan kegiatan belajar mengajar yang baik, peneliti merumuskan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan sebaik-baiknya. Pembelajaran menulis karangan narasi dengan dipadukan dengan media transformasi video klip.

Pembukaan

- a. Guru membuka pembelajaran dengan salam
- b. Guru mengecek kehadiran siswa.
- c. Guru melakukan apresiasi dengan mengingatkan kembali materi sebelumnya kemudian menghubungkan dengan materi yang akan disampaikan.
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Kegiatan inti

- a. Siswa menyimak penjelasan dari guru mengenai karangan narasi.
- b. Siswa menyaksikan tayangan video klip lagu yang berjudul “Bunda” dan “Ayah” karya Melly Goesllow dan Seventeen.
- c. Setelah menyaksikan video klip tersebut guru bertanya jawab dengan siswa berkenaan dengan video klip yang ditampilkan.
- d. Siswa menentukan topik berdasarkan hasil tayangan video klip tersebut.
- e. Siswa mengidentifikasi tema, tokoh, alur, latar, sudut pandang dan amanat dalam video klip tersebut.
- f. Siswa diminta untuk menulis sebuah karangan narasi yang terinspirasi dari tayangan yang telah dilihatnya.

Penutup

- a. Siswa dan guru merefleksikan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

Mitta Rahmawati Fauziyah, 2016

PENGUNAAN TEKNIK TRANSFORMASI VIDEO KLIP SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mengemukakan pengalaman belajarnya
- c. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran.
- d. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

3. Jurnal Siswa

Jurnal yang berisi pertanyaan-pertanyaan tentang apa yang telah diperoleh siswa setelah pembelajaran berlangsung diberikan pada setiap akhir pembelajaran, yaitu untuk memperoleh gambaran mengenai kesan dan tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan di kelas. Jurnal siswa ini digunakan sebagai perbaikan untuk tindakan pembelajaran selanjutnya.

4. Lembar Observasi

Observasi adalah penilaian dengan cara melakukan pengamatan terhadap proses meningkatnya pembelajaran menulis karangan narasi, secara langsung, dan sistematis. Dalam observasi ini ada beberapa observer untuk melihat, mendengarkan, dan mencatat segala sesuatu yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung, dan juga observer mengamati setiap perilaku siswa dan guru di dalam kelas. Observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu juga dapat digunakan untuk mengumpulkan data tambahan, yaitu data penilaian guru bahasadan sastra Indonesia terhadap kemampuan melaksanakan pembelajaran di dalam kelas.

5. Wawancara

Menurut Arikunto (2010, hlm. 198) wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara dilakukan terhadap siswa dan guru pengampu mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia kelas VII-C tentang kebiasaan guru dalam mengajarkan keterampilan menulis kepada siswanya, khususnya dalam pembelajaran karangan narasi. Wawancara ini dilakukan oleh peneliti di luar pembelajar secara informal dan terencana. Hasil wawancara ini bertujuan untuk mengetahui kondisi dan situasi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, khususnya dalam pembelajaran menulis karangan narasi. Wawancara juga

berfungsi sebagai informasi awal penelitian untuk mengambil tindakan yang tepat dari masalah yang dihadapi siswa dikelas agar hasil penelitian yang kelak diperoleh dapat optimal.

6. Tugas Proyek

Tugas proyek diberikan kepada siswa yaitu dalam bentuk menulis karangan narasi dengan menggunakan media video klip. Dalam tugas ini siswa diminta untuk menulis sebuah karangan narasi. Siswa nantinya diberikan sebuah tayangan video klip lagu bertema kasih sayang orangtua dan secara mandiri dapat menentukan ide pokok, mengembangkan cerita sebagai bahan untuk membuat karangan narasi. Dalam mengerjakan tugas ini guru dapat memberikan bantuan secukupnya agar mereka dapat menyelesaikan tugas dengan baik.

7. Dokumentasi Foto

Dokumentasi ini berupa foto-foto aktivitas siswa pada waktu melaksanakan pembelajaran, guru sedang memantau dan membimbing proses menulis karangan narasi, dan ketika guru sedang memberikan materi pelajaran di depan kelas. Dokumentasi ini diambil untuk memperjelas dan memperkuat data dalam penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Lembar soal/penugasan

Siklus I :

Tuliskan sebuah karangan narasi berdasarkan pengalamanmu. Dalam tulisan tersebut harus terkandung unsur :

- 1) Judul, nama sebagai penulis, dialog, dan narasi.
- 2) Plot, tokoh, latar, sudut pandang, gaya bahasa, tema, dan amanat.
- 3) Memperhatikan kepaduan plot (memuat kejadian awal, tengah, dan akhir), tokoh dan penokohan (fisik, psikologi, dan sosial), dan latar (tempat, waktu, dan sosial).
- 4) Topik yang dikemukakan bersifat faktual (berdasarkan kenyataan).

- 5) Penggunaan bahasa bervariasi, kalimat efektif dan tidak ambigu.
- 6) Perhatikan pada penggunaan EYD.

Siklus II :

Tulislah sebuah karangan narasi berdasarkan pengalamanmu. Dalam tulisan tersebut harus terkandung unsur :

1. Judul, nama sebagai penulis, dialog, dan narasi.
2. Plot, tokoh, latar, sudut pandang, gaya bahasa, tema, dan amanat.
3. Memperhatikan kepaduan plot (memuat kejadian awal, tengah, dan akhir), tokoh dan penokohan (fisik, psikologi, dan sosial), dan latar (tempat, waktu, dan sosial).
4. Topik yang dikemukakan bersifat faktual (berdasarkan kenyataan).
5. Penggunaan bahasa bervariasi, kalimat efektif dan tidak ambigu.
6. Perhatikan pada penggunaan EYD.

2. Lembar Penilaian Kemampuan Menulis Karangan Narasi

Lembar penilaian kemampuan menulis karangan narasi ini menggunakan penilaian dengan melihat ketentuan menulis karangan narasi pada buku guru bahasa dan sastra Indonesia kelas VII kurikulum KTSP dengan modifikasi seperlunya.

Kompetensi Dasar : Menulis informasi dari sebuah peristiwa melalui karangan narasi.

Tabel 3.3

Lembar Tes Kemampuan Menulis Karangan Narasi

| | | |
|---|---|--|
| Nama | : | |
| Kelas | : | |
| Hari/ tanggal | : | |
| Petunjuk Umum | | |
| 1) Mohon diisi dengan sebaik-baiknya, jawaban Anda membantu penelitian ini. | | |
| 2) Tes ini dilakukan untuk kepentingan penelitian dan tidak akan mempengaruhi nilai mata pelajaran bahasa Indonesia Anda. | | |
| 3) Tulislah identitas Anda pada lembar yang telah disediakan! | | |
| 4) Waktu pengerjaan maksimal 50 menit. | | |

Mitta Rahmawati Fauziah, 2016

PENGUNAAN TEKNIK TRANSFORMASI VIDEO KLIP SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| |
|-------|
| |
|-------|

Tabel 3.4

Pedoman Penskoran Menulis Karangan Narasi Siswa

| No. | Unsur yang diperiksa | Bobot | Skor | Nilai |
|-------------|---|-------|---------------------------------|-------|
| 1. | Kelengkapan aspek formal karangan narasi | 4 | 4 | |
| 2. | Kelengkapan unsur intrinsik karangan narasi | 3 | 4 | |
| 3. | Kepaduan unsur intrinsik | 4 | 4 | |
| 4. | Isi Teks sebagai karangan narasi | 2 | 4 | |
| 5. | Penggunaan Bahasa | 2 | 4 | |
| 6. | Ketepatan Penggunaan EYD | 1 | 4 | |
| Jumlah Skor | | | Jumlah Skor (Maksimal 64) | |

Tabel 3.5

Pedoman Penskoran Menulis Karangan Narasi

| No | Aspek | Kriteria dan Skor | | | |
|----|---|---|---|--|--|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1. | Kelengkapan aspek formal karangan narasi | Memuat : 1) Judul 2) Nama pengarang 3) Dialog 4) Narasi | Hanya memuat tiga aspek (misalnya, hanya memuat judul, nama pengarang dan dialog) | Hanya memuat dua aspek (misalnya, siswa tidak mencantumkan judul dan nama pengarang) | Hanya memuat satu aspek (misalnya, hanya memuat salah satu aspek hanya narasi) |

Mitta Rahmawati Fauziyah, 2016

PENGUNAAN TEKNIK TRANSFORMASI VIDEO KLIP SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | | | |
|----|--|---|--|--|---|
| 2. | Kelengkapan unsur intrinsik karangan narasi | Memuat : 1) Plot, 2) tokoh, 3) latar 4) Sudut pandang 5) Gaya bahasa 6) Tema 7) Amanat | Memuat empat aspek, namun tidak lengkap (misalnya, memuat semua unsur intrinsik tanpa disertai latar yang jelas) | Hanya memuat tiga aspek (misalnya, tidak memuat sudut pandang yang tepat dan amanat) | Hanya memuat dua aspek (misalnya, hanya memuat alur, tokoh, latar, dan tempat) |
| 3. | Kepaduan unsur intrinsik | Struktur disusun dengan memperhatikan kepaduan: 1) Plot (memuat kejadian awal, tengah, dan akhir) 2) Tokoh dan penokohan (fisik, psikologi, dan sosial) 3) Latar (tempat, waktu, dan sosial) | Terdapat salah satu unsur yang tidak padu (misalnya, pengembangan karakter tokoh tidak padu dengan gaya bahasa yang digunakan) | Terdapat dua unsur yang tidak padu, (misalnya, tema tidak padu dengan keseluruhan isi cerita dan penggunaan sudut pandang yang tidak sesuai) | Terdapat tiga unsur yang tidak padu (misalnya, karangan narasi hanya memuat kepaduan tokoh, plot, dan latar namun tidak padu dengan tema, gaya bahasa, dan sudut pandang) |

| | | | | | |
|-----------|---|---|---|--|--|
| | | 4) Sudut pandang 5) Gaya bahasa 6) Tema | | | |
| 4. | Isi teks sebagai karangan narasi | Topik yang dikemukakan bersifat faktual (berdasarkan kenyataan), jenis penceritaan menggunakan sudut pandang orang pertama, mengacu pada tema yang ditentukan dalam soal. | Topik yang dikemukakan bersifat faktual (berdasarkan kenyataan), jenis penceritaan menggunakan sudut pandang orang pertama, tetapi cerita tidak mengacu pada tema yang ditentukan dalam soal. | Topik yang dikemukakan bersifat faktual (berdasarkan kenyataan), jenis pencitaan tidak menggunakan sudut pandang orang pertama, cerita tidak mengacu pada tema yang ditentukan dalam soal. | Topik yang dikemukakan bersifat faktual (berdasarkan kenyataan), jenis pencitaan tidak menggunakan sudut pandang orang pertama, cerita tidak mengacu pada tema yang ditentukan dalam soal. |
| 5. | Penggunaan Bahasa | Jika penggunaan diksi bervariasi, kalimat efektif | Jika penggunaan diksi bervariasi, kalimat | Jika penggunaan diksi bervariasi, kalimat efektif | Jika penggunaan diksi bervariasi, tetapi |

| | | | | | |
|--|--|--|---|--|--|
| | | <p>dan tidak ambigu, struktur kalimat benar (sesuai kaidah), dan penyusunan dalam paragraf memiliki unsur kohensi (memenuhi kriteria kesatuan apabila kalimat-kalimat dalam paragraf tersebut bersama-sama mendukung suatu hal atau tema tertentu) dan koherensi (memenuhi criteria kepaduan apabila semua kalimat yang membangun paragraf</p> | <p>efektif dan tidak ambigu, struktur kalimat benar (sesuai kaidah), tetapi penyusunan paragraf tidak memiliki unsure kohesi dan koherensi.</p> | <p>dan tidak ambigu, namun struktur kalimat tidak sesuai kaidah, penyusunan paragraf tidak memiliki unsure kohesi dan koherensi.</p> | <p>kalimat tidak efektif dan ambigu, struktur kalimat tidak sesuai kaidah, penyusunan paragraf tidak memiliki unsur kohensi dan koherensi.</p> |
|--|--|--|---|--|--|

Mitta Rahmawati Fauziyah, 2016

PENGUNAAN TEKNIK TRANSFORMASI VIDEO KLIP SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | | | |
|-----------|---------------------------------|--|-----------|-----------------|---------------|
| | | saling terkait antara kalimat yang satu dan kalimat lainnya yang membentuk paragraf tersebut). | | | |
| 6. | Ketepatan penggunaan EYD | 90%-100% tepat | 70% tepat | 60 %- 40% tepat | 50%-20% tepat |

b. Lembar observasi aktivitas guru

Lembar observasi aktivitas guru dibuat untuk mengamati aktivitas guru dalam mengajar. Aktivitas yang diamati terutama yang berkaitan dengan pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan pembelajaran transformasi video klip.

Tabel 3.6 Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lambar Observasi Aktivitas Guru

Nama Guru :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Siklus :

Petunjuk penggunaan :

Lingkarilah angka yang tepat untuk memberikan skor pada aspek-aspek penilaian aktivitas guru dalam pembelajaran. Adapun kriteria skor adalah 0 = tidak sesuai/tidak tampak; 4= sangat baik; 3= baik; 2=cukup; 1= kurang baik

| No. | Aspek Penilaian | Kategori |
|-----------|--|-----------|
| A. | Persiapan | |
| 1. | Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan seksama | 0 1 2 3 4 |

Mitta Rahmawati Fauziyah, 2016

PENGUNAAN TEKNIK TRANSFORMASI VIDEO KLIP SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | |
|-----------|--|-----------|
| 2. | Tujuan pembelajarannya dinyatakan dalam kalimat yang jelas dalam RPP | 0 1 2 3 4 |
| 3. | Materi pembelajaran yang akan diberikan memiliki kaitan atau dapat dikaitkan dengan materi pembelajaran sebelumnya | 0 1 2 3 4 |
| 4. | Guru mempersiapkan media pembelajaran | 0 1 2 3 4 |
| 5. | Guru mempersiapkan setting kelas untuk pembelajaran | 0 1 2 3 4 |
| 6. | Guru mempersiapkan siswa secara fisik dan mental | 0 1 2 3 4 |
| B. | Presentasi/Penyampaian Pembelajaran | |
| 7. | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai | 0 1 2 3 4 |
| 8. | Guru memotivasi siswa, menarik perhatian agar mengikuti proses pembelajaran dengan baik | 0 1 2 3 4 |
| 9. | Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan teknik-teknik tertentu sehingga jelas dan mudah dipahami siswa | 0 1 2 3 4 |
| 10. | Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah dan urutan yang logis | 0 1 2 3 4 |
| 11. | Petunjuk-petunjuk pembelajaran singkat dan jelas sehingga mudah dipahami | 0 1 2 3 4 |
| 12. | Materi pembelajaran baik dalam kedalaman dan keluasan disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan kemampuan siswa | 0 1 2 3 4 |
| 13. | Selama proses pembelajaran guru memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa. | 0 1 2 3 4 |
| 14. | Apabila siswa bertanya, maka guru memberikan jawaban dengan jelas dan memuaskan | 0 1 2 3 4 |
| 15. | Guru selalu mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan atau akhir sesi tertentu | 0 1 2 3 4 |
| C. | Metode Pembelajaran/ Pelaksanaan Pembelajaran | |
| 16. | Pembelajaran dilakukan secara bervariasi selama alokasi waktu yang tersedia, tidak monoton dan tidak membosankan | 0 1 2 3 4 |
| 17. | Apabila terjadi suatu permasalahan maka guru dapat bertindak | 0 1 2 3 4 |

| | | |
|-----------|---|-----------|
| | dengan mengambil keputusan terbaik agar pembelajaran tetap berlangsung secara efektif dan efisien | |
| 18. | Materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan | 0 1 2 3 4 |
| 19. | Selama pembelajaran berlangsung guru tidak hanya berada pada posisi tertentu tetapi bergerak secara dinamis di dalam kelasnya | 0 1 2 3 4 |
| 20. | Apabila tampak ada siswa yang membutuhkan bantuan di bagian-bagian tertentu kelas, maka guru harus bergerak dan menghampiri secara berimbang dan tidak terfokus hanya pada beberapa gelintir siswa saja | 0 1 2 3 4 |
| 21. | Guru untuk mengenali dan mengetahui nama setiap siswa yang ada di dalam kelasnya | 0 1 2 3 4 |
| 22. | Selama pembelajaran berlangsung guru memberikan <i>reinforcement</i> (penguat) kepada siswa-siswanya dengan cara yang positif | 0 1 2 3 4 |
| 23. | Ilustrasi dan contoh dipilih secara hati-hati sehingga benar-benar efektif dan bukannya malah membuat bingung siswa | 0 1 2 3 4 |
| 24. | Media pembelajaran di dalam pelaksanaan pembelajaran digunakan secara efektif | 0 1 2 3 4 |
| 25. | Latihan diberikan secara efektif | 0 1 2 3 4 |
| 26. | Guru selalu bersikap terbuka dan tidak menganggap negatif apabila siswa melakukan kesalahan dalam proses belajarnya | 0 1 2 3 4 |
| D. | Karakteristik Pribadi Guru | |
| 27. | Guru sabar terutama untuk memancing respon siswa | 0 1 2 3 4 |
| 28. | Guru berupaya memancing siswa agar terlibat aktif dalam pembelajaran | 0 1 2 3 4 |
| 29. | Guru bersikap tegas dan jelas | 0 1 2 3 4 |
| 30. | Penampilan guru menarik dan tidak membosankan | 0 1 2 3 4 |
| 31. | Guru menggunakan bahasa yang baik dan berterima | 0 1 2 3 4 |
| 32. | Guru selalu menunjukkan bahwa ia adalah seorang yang | 0 1 2 3 4 |

Mitta Rahmawati Fauziyah, 2016

PENGUNAAN TEKNIK TRANSFORMASI VIDEO KLIP SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | |
|--|---|--|
| | selalu punya inisiatif, kreatif, dan berprakarsa. | |
|--|---|--|

Catatan Observer

.....

Bandung,.....

Observer

NIP/NIM

Jumlah Skor :

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Skor akhir = (skor yang diperoleh/ skor maksimal) X 4

Keterangan :

Sangat baik : 3,33 < skor < 4,00

Baik : 2,33 < skor < 3,33

Cukup : 1,33 < skor < 2,33

Kurang : 0 < skor < 1, 33

c. Lembar observasi aktivitas siswa

Lembar observasi aktivitas siswa dibuat untuk mengamati aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan teknik transformasi video klip.

Tabel 3.7 Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Daftar Nama Siswa Kelas VII-C

| No. | NIS | Nama | L/P | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
|-----|-----------|----------------|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 151607078 | AI SRI MULYANI | P | | | | | | | | |
| 2 | 151607079 | AJENG MATOFANI | P | | | | | | | | |
| 3 | 151607080 | ALDI SEPTIAN | L | | | | | | | | |
| 4 | 151607081 | ANANDATI ARTA | P | | | | | | | | |
| 5 | 151607082 | ANDRIAN R | L | | | | | | | | |
| 6 | 151607083 | AZTI AZZAHRA S | P | | | | | | | | |
| 7 | 151607084 | BAGUS AGUSTIN | P | | | | | | | | |
| 8 | 151607085 | CAMILA R | P | | | | | | | | |

Mitta Rahmawati Fauziyah, 2016

PENGUNAAN TEKNIK TRANSFORMASI VIDEO KLIP SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-----------|-----------------|---|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 9 | 151607086 | CINDY DWI D | P | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | 151607087 | DIAN ANISA | P | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 11 | 151607088 | ERVINA KANIA D | P | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 12 | 151607089 | HANIFAH YUNI A | P | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 13 | 151607090 | IKA NURAENI | P | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 14 | 151607092 | KHANZA R | P | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 15 | 151607093 | LOLA VLANDA | P | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 16 | 151607094 | LUTFIAH APRIANI | P | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 17 | 151607095 | M. RAYHANDHRA | L | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 18 | 151607096 | MAGHDALENA M | P | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 19 | 151607097 | MALPI RAMDANI | P | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 20 | 151607098 | MEGA ISTIANA | P | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 21 | 151607099 | MOCH. TEGAR | L | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 22 | 151607100 | MUAMMAR H | L | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 23 | 151607101 | M. DAFFA | L | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 24 | 151607103 | MUHAMMAD RIZA | L | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 25 | 151607104 | NESSA FITRIANI | P | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 26 | 151607107 | REZKY N | L | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 27 | 151607108 | RIA APRI TRIANI | P | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 28 | 151607109 | SITI ROHANAH | P | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 29 | 151607111 | SONI BANYU V | L | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 30 | 151607112 | SYIFAUH H | P | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 31 | 151607113 | THIAN AUSTIN S | L | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 32 | | SALSA ANISA M | P | | | | | | | | | | | | | | | | |

Lalu hasil dari tabel ini dimasukkan ke format lembar observasi aktivitas siswa sebagai berikut.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

| No. | Hal yang diamati | Penilaian | | | |
|-----|------------------------------------|-----------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Siswa menunjukkan semangat belajar | | | | |

Mitta Rahmawati Fauziyah, 2016

PENGUNAAN TEKNIK TRANSFORMASI VIDEO KLIP SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|
| 2. | Siswa memperhatikan penjelasan guru | | | | |
| 3. | Siswa merespon media pembelajaran dengan baik | | | | |
| 4. | Siswa mengemukakan pendapat | | | | |
| 5. | Siswa mengajukan pertanyaan | | | | |
| 6. | Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru | | | | |
| 7. | Siswa mencatat materi yang dianggap penting | | | | |
| 8. | Siswa mengikuti pembelajaran sampai selesai | | | | |

Kriteria skor :

4 = sangat baik; 3= baik; 2= cukup baik; 1= kurang baik

Jumlah skor :

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus

Keterangan :

Sangat baik : $3,33 < \text{skor} < 4,00$

Baik : $2,33 < \text{skor} < 3,33$

Cukup : $1,33 < \text{skor} < 2,33$

Kurang : $0 < \text{skor} < 1,33$

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai panduan dalam melakukan wawancara. Wawancara dilakukan terhadap guru untuk mengetahui sejauh mana minat dan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis karangan narasi. Wawancara juga dilakukan terhadap guru untuk menggali kesulitan siswa dan kebiasaan guru dalam melakukan proses pembelajaran di kelas. Berikut adalah pertanyaan sebagai pedoman wawancara.

Wawancara guru dan siswa

| |
|--------------|
| Narasumber : |
|--------------|

Mitta Rahmawati Fauziyah, 2016

PENGUNAAN TEKNIK TRANSFORMASI VIDEO KLIP SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| |
|--|
| <p>Hari, tanggal :</p> <p>Pertanyaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Apakah siswa antusias dalam pembelajaran menulis karangan narasi? 2) Apa yang menjadi kendala dalam pembelajaran menulis karangan narasi? 3) Apakah ada sarana atau media yang menunjang potensi siswa di bidang bahasa dan sastra Indonesia? 4) Apakah ada penggunaan teknik dalam pembelajaran menulis karangan narasi? 5) Upaya apa yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi? 6) Bagaimana kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi? 7) Kesulitan apa yang membuat siswa enggan menulis karangan narasi? 8) Apa harapan Ibu bagi pembelajaran menulis karangan narasi? |
| <p>Narasumber :</p> <p>Hari, tanggal :</p> <p>Pertanyaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Apakah kamu menyukai pembelajaran menulis? 2) Apakah kamu mengetahui tentang karangan narasi ? 3) Apakah kamu menyukai pembelajaran menulis karangan narasi ? 4) Menurutmu, menulis karangan narasi itu sulit atau/mudah ? 5) Apakah kesulitan yang dihadapi pada saat menulis karangan narasi? Alasannya ? |

2. Lembar Angket

Adapun peneliti melakukan penyebaran angket terhadap siswa untuk mengetahui sejauh mana minat dan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis karangan narasi. Penyebaran angket dilakukan dua kali, yaitu pada saat studi pendahuluan dan setelah pembelajaran.

Tabel 3.8

Angket Penyebab Kesulitan Pembelajaran Menulis

Angket siswa

Mitta Rahmawati Fauziyah, 2016

PENGUNAAN TEKNIK TRANSFORMASI VIDEO KLIP SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ANGKET

PENYEBAB KESULITAN PEMBELAJARAN MENULIS

Pilihlah jawaban yang dianggap paling mewakili pernyataan kamu dengan cara memberi tanda silang (X)! (Boleh memilih lebih dari satu jawaban)

Nama :

Kelas :

1. Senangkah kamu pada pelajaran bahasa dan sastra Indonesia?
 - a. Senang
 - b. Tidak senang
 - c.
2. Apakah kamu menyukai pembelajaran menulis/mengarang?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c.
3. Menurut kamu, pentingkah kamu terampil menulis?
 - a. Penting
 - b. Tidak penting
 - c.
4. Apakah kamu pernah menulis sebuah karangan narasi?
 - a. Pernah
 - b. Tidak pernah
 - c.
5. Jika pernah, berapa karangan narasi yang pernah kamu tulis?
 - a. Kurang dari tiga
 - b. Lebih dari tiga
 - c.
6. Apakah kamu pernah merasa kesulitan dalam menulis sebuah karangan narasi?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c.
7. Jika ya, kesulitan apa yang kamu hadapi saat menulis sebuah karangan narasi?
 - a. Kurangnya inspirasi
 - b. Sulit menemukan ide/ tema
 - c. Sulit mengembangkan karangan
 - d. Terbatasnya kosakata yang kamu punya
 - e. Sulit berimajinasi
 - f. Sulit membuat kalimat pertama/pembuka
 - g.
8. Apakah kamu memerlukan media bantuan saat membuat karangan narasi?
 - a. Ya

Mitta Rahmawati Fauziyah, 2016

PENGUNAAN TEKNIK TRANSFORMASI VIDEO KLIP SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Saya merasa terbantu untuk menulis karangan narasi melalui teknik transformasi dengan media video klip
 - a. Ya
 - b. Tidak
6. Saya merasa lebih mudah untuk mengembangkan cerita melalui teknik transformasi dengan media video klip.
 - a. Ya
 - b. Tidak
7. Saya tidak merasa kesulitan untuk menentukan tokoh, latar, dan alur cerita dalam menulis karangan narasi dengan media video klip.
 - a. Ya
 - b. Tidak
8. Saya merasa memiliki kemampuan dalam memunculkan kejutan-kejutan dalam karangan narasi saya saat menerapkan teknik dan media tersebut.
 - a. Ya
 - b. Tidak
9. Saya merasa, dengan menerapkan teknik transformasi dengan media video klip kemampuan menulis saya meningkat.
 - a. Ya
 - b. Tidak
10. Saya mengharapkan pembelajaran lainnya juga memanfaatkan teknik dan media yang bervariasi serta menyenangkan.
 - a. Ya
 - b. Tidak

3.6 Teknik Pengolahan Data

Setelah data diperoleh, maka tahap selanjutnya yang akan penulis lakukan adalah tahapan pengolahan data dengan mengacu pada siklus penelitian kelas yaitu.

1. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilihat dari analisis data proses dan analisis data produk. Proses analisis data diperoleh dengan kualifikasi yang telah ditentukan, penulis mengambil dua orang penilai untuk menilai hasil tes menulis karangan narasi siswa. Ketiga penilai tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Ibu Dwi Astuti S.Pd. , guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

2) Annisa Dwi Septiani, mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2012, FPBS,UPI.

3) Figia Putri Rahmadita, mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2012, FPBS,UPI.

Dan juga menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu hasil wawancara (pada guru), lembar aktivitas siswa dan guru, jurnal siswa, dan hasil menulis karangan narasi siswa yang kemudian reduksi data untuk mengkategorisasikan data. Setelah data analisis kemudian data deskripsikan dengan sebuah tabel/ bagan dan selanjutnya dipresentasikan. Selanjutnya, langkah berikutnya refleksi kesimpulan.

2. Kategorisasi Data dan Interpretasi Data

Semua data yang sudah diperoleh terlebih dahulu dikategorikan berdasarkan fokus penelitian, kemudian peneliti menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan. Berikut pemaparan hal-hal yang peneliti lakukan, yaitu.

- a. Mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan tindakan;
- b. Mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan setiap siklus;
- c. Menganalisis data dari belajar siswa pada setiap tindakan. Untuk mengukur kemampuan siswa;
- d. Menganalisis hasil menulis karangan narasi karya siswa. Karangan narasi siswa dianalisis oleh dua orang penilai sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, kemudian hasil penilaian kedua penilai dirata-ratakan menjadi nilai karangan siswa, sebagai berikut.

Rumus menghitung nilai siswa

$$N = \frac{\text{Skor Perolehan Siswa} \times 100}{\text{Skor Maksimum}}$$

Skor Maksimum

Keterangan :

N = Nilai

Rumus Menghitung rata-rata nilai siswa

$$R = \frac{\sum R}{N}$$

R = Nilai rata-rata
 $\sum R$ = Jumlah semua nilai siswa
 $\sum N$ = Jumlah siswa

Nilai yang diperoleh siswa pada saat melaksanakan siklus I dan siklus II kemudian di konversikan terhadap KKM yang dibuat guru untuk menentukan bahwa siswa tersebut mencapai kriteria tuntas atau belum tuntas. Untuk menentukan ketercapaian hasil belajar semua siswa dalam satu kelas dihitung dengan cara mencari rata-rata skor siswa dengan rumus berikut :

Keterangan : $X = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$

X = Ketuntasan belajar
 $\sum x$ = Jumlah siswa yang tuntas belajar
 $\sum N$ = Jumlah siswa

Setelah hasil belajar siswa pada materi menulis karangan narasi dengan menggunakan transformasi video klip diperoleh, selanjutnya dianalisis secara kuantitatif yakni dengan memberikan angka/nilai yang kemudian analisis data hasil perhitungan mulai dari siklus pertama dan siklus terakhir dipakai sebagai acuan penilaian yang disesuaikan dengan tabel kriteria menulis karangan narasi berikut ini.

Tabel 3.10
Kategori Penilaian Menulis Karangan Siswa Berdasarkan Skor
(Penilaian PAP Skala Lima)

| INTERVAL TINGKAT PENGUASAAN | KATEGORI NILAI | KETERANGAN |
|--------------------------------|-------------------|-------------|
| 85-100 | A | Baik Sekali |

Mitta Rahmawati Fauziah, 2016

PENGGUNAAN TEKNIK TRANSFORMASI VIDEO KLIP SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | |
|-------|---|---------------|
| 75-84 | B | Baik |
| 60-74 | C | Cukup |
| 40-59 | D | Kurang |
| 0-39 | E | Kurang Sekali |

(Nurgiyantoro, 2001, hlm. 399)

3.6.1 Pengolahan Data Hasil Observasi

Data observasi menggunakan skala penilaian dengan rentang nilai dalam bentuk angka (1, 2, 3, 4) untuk aktivitas guru dan siswa yang berarti angka 4 = sangat baik; 3= baik; 2= cukup baik; 1= kurang baik dengan cara memberi tanda (v) pada kolom skala skor. Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Skor akhir = (skor yang diperoleh/skor maksimal) X4.

Hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut.

Keterangan :

Sangat baik : $3,33 < \text{skor} < 4,00$

Baik : $2,33 < \text{skor} < 3,33$

Cukup : $1,33 < \text{skor} < 2,33$

Kurang : $0 < \text{skor} < 1,33$

3.6.2 Pengolahan Data Hasil Wawancara

Data hasil wawancara diolah dengan membuat transkrip percakapan, kemudian peneliti menyimpulkan secara umum informasi-informasi yang di dapatkan melalui wawancara yang telah dilakukan. Data hasil wawancara digunakan sebagai pendukung terhadap responden sikap siswa mengenai pembelajaran menulis karangan narasi. Teknik yang digunakan yaitu, memberi beberapa pertanyaan kepada beberapa siswa, kemudian hasil wawancara tersebut disimpulkan mengenai sikap dan respon siswa terhadap pembelajaran menulis karangan narasi. Wawancara juga dilakukan kepada guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia untuk mengetahui sejauh mana penerapan materi, proses serta model pembelajaran yang digunakan kepada siswa dalam pembelajaran menulis.

Mitta Rahmawati Fauziah, 2016

PENGUNAAN TEKNIK TRANSFORMASI VIDEO KLIP SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.6.3 Pengolahan Data Hasil Angket

Data hasil angket diolah dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden siswa. Kemudian hasil penyebaran angket tersebut disimpulkan mengenai sikap dan responden siswa terhadap pembelajaran menulis karangan narasi tersebut. Dengan tujuan untuk lebih valid mengetahui sejauh mana penerapan materi, proses serta model pembelajaran yang digunakan guru kepada siswa. Penyebaran angket dilakukan dua kali, yaitu pada saat studi pendahuluan dan setelah pembelajaran.